



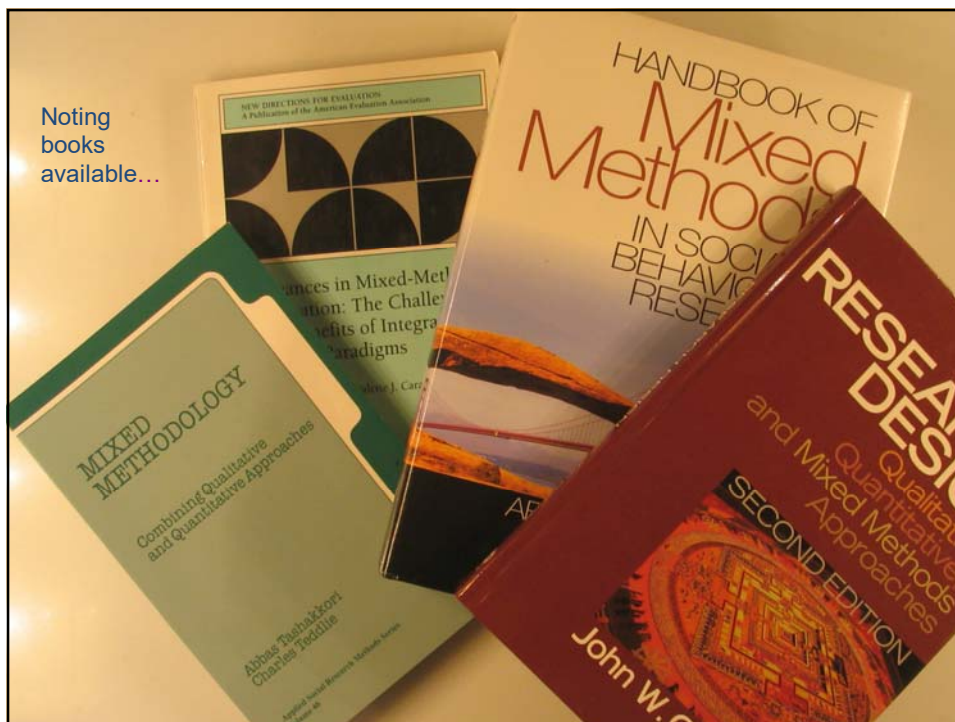
Tujuan:

- Memahami klasifikasi desain MMR
- Mengidentifikasi empat jenis desain MMR
- Mendiskusikan aplikasi MMR



Referensi Utama:

- Creswell JW and Clark VLP. 2011. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. London: Sage Publications.
- Creswell JW. 2014. *Research design: qualitative, quantitative and mixed methods approaches*. 4th edition. London: Sage publications.
- 2011. *Best practices for MMR in Health Sciences*. JW Creswell.
- O’Cathain et al., 2008. The *quality of MM studies* in health services research. *J. Health Serv Res Policy* 2008, 13 (20): 92-8
- Ozawa S and Pongpirul K, 2014. *10 best resources* on ... mixed methods research in health systems. *Health Pol Plan* 2014; 29: 323-7.
- *Journal of Mixed Methods Research*



Reference Sesi

- Creswell JW and Plano Clark VL. 2007. Designing and Conducting Mixed Methods Research. London: Sage Publications
– Chapter 3 and 4



Definisi Riset Mixed-Methods

- Research in which the investigator **collects and analyzes data, integrates the findings**, and draws inferences using both qualitative and quantitative approaches or methods in a single study or program of inquiry (Tashakkori & Creswell, 2007)
- Kombinasi riset kuantitatif dan kualitatif dalam berbagai proses riset (desain, cara pengumpulan data dan analisis data) untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih baik akan suatu masalah penelitian.



Diskusi:



- Mengapa dibutuhkan riset mixed methods (RMM)?



Creswell: Alasan perlunya RMM

- Argumen yang tidak lengkap, kalau KUAN/KUAL saja
- Perspektif yang komprehensif: MMR memberikan perspektif yang berbeda
- MMR memberikan bukti yang lebih kuat
- MMR menjadi metode terpilih
- Metode terkini
- Lebih mencerminkan “real life”

Creswell J. 2008. Mixed Methods Research: Design and Procedure



Alasan melakukan RMM

- Melihat permasalahan dengan perspektif yang berbeda untuk saling memperkaya
- Kontekstualisasi informasi: gambaran makro dan mikro
- Menghasilkan pemahaman yang lengkap
- Membandingkan, memvalidasi, mentriangulasi
- Memberikan gambaran konteks untuk sebuah tren
- Mengevaluasi proses dan outcome

Creswell et al. Best practices for MMR

Notasi dalam MMR

QUAN + QUAL

- Tanda + menunjukkan keduanya digunakan pada waktu bersamaan dan mempunyai fokus yang seimbang

QUAL → quan

- Tanda panah menunjukkan berurutan, kualitatif terlebih dahulu diikuti kuantitatif, dan kualitatif merupakan desain utama

QUAN (qual)

- Tanpa kurung menunjukkan embedded/terpancang. Kualitatif menjadi bagian dari desain Kuantitatif.



Klasifikasi desain MMR

- Klasifikasi desain MMR sangat beragam, >40 tipe desain MMR (Tashakkori & Teddlie, 2003b)
- Dirangkum menjadi 12 tipe (Creswell & Plano Clark, 2003)
- Lebih menonjolkan persamaan dalam berbagai klasifikasi tersebut
- Dikelompokkan menjadi 4 tipe utama dengan berbagai varian (Creswell & Plano Clark, 2007)



Cara Mixing KUAN dan KUAL



Cara kombinasi...

Connecting

- Satu database terkait dengan database lainnya melalui sampling frame

Building

- Satu database dimanfaatkan untuk menyusun pengumpulan data dalam database lainnya

Merging

- Dua database dianalisis

Embedding

- Pengumpulan data dan analisis terkait di multiple points

Prototypes of MM Research Designs

Mixed Methods Research Designs

1. Convergent Parallel	QUAL	AND	QUAN	
2. Explanatory Sequential	QUAN	THEN	QUAL	
3. Exploratory Sequential	QUAL	THEN	QUAN	
4. Embedded	QUAL/ QUAN	WITHIN	QUAN/ QUAL	
5. Transformative	QUAN	THEN	QUAL	WITHIN Framework
6. Multiphase	QUAL	THEN	QUAN	THEN QUAL/ QUAN

Ref: Creswell and Clark, 2011 in Ozawa and Pongpirul, 2014



Empat desain utama MMR

Explanatory

Exploratory

Triangulation/
Convergent

Embedded

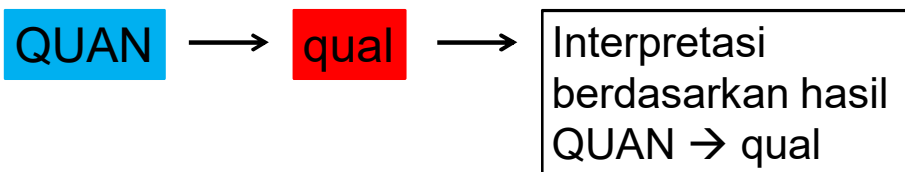


Desain MM Explanatory

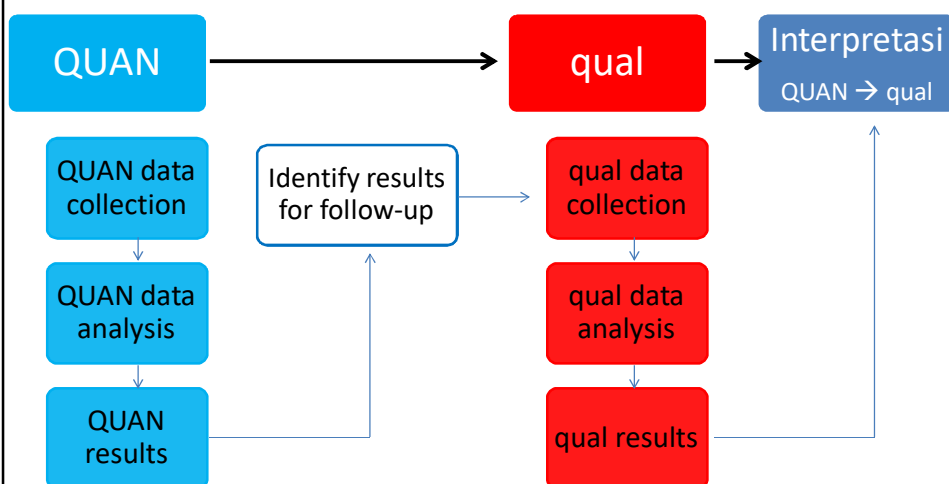
- Data kualitatif membantu menjelaskan hasil penelitian kuantitatif atau mengembangkan hasil awal dari penelitian kuantitatif
- Contoh: Data kualitatif untuk
 - Menjelaskan hasil kuantitatif yang bermakna atau tidak bermakna
 - Menjelaskan hasil kuantitatif yang outlier atau di luar dugaan
 - Membentuk kelompok untuk follow-up hasil kuantitatif
 - Membantu karakteristik dalam purposive sampling pada fase penelitian kualitatif



1. Desain Utama Explanatori



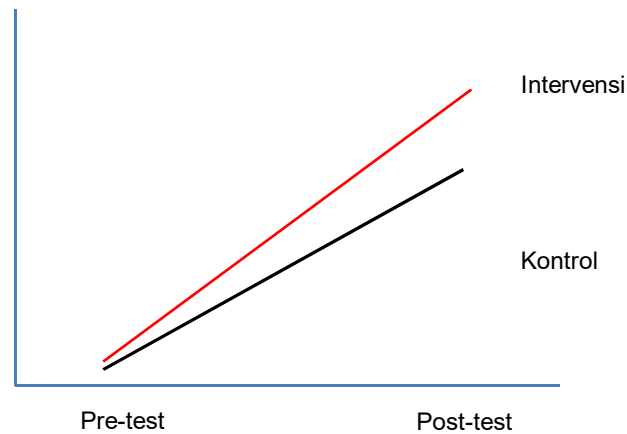
Desain Varian Eksplanatori: Follow-up Explanations Model (QUAN dominan)



Skema dimodifikasi dari Creswell & Plan Clark (2007) untuk mempertahankan pola desain dasarnya



Contoh Hasil Pelatihan: Apa yang terjadi pada kelompok kontrol?



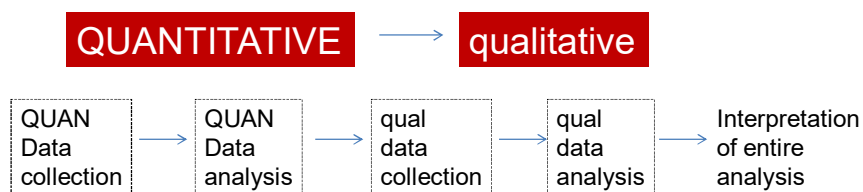
QN-ql

Sequential explanatory design

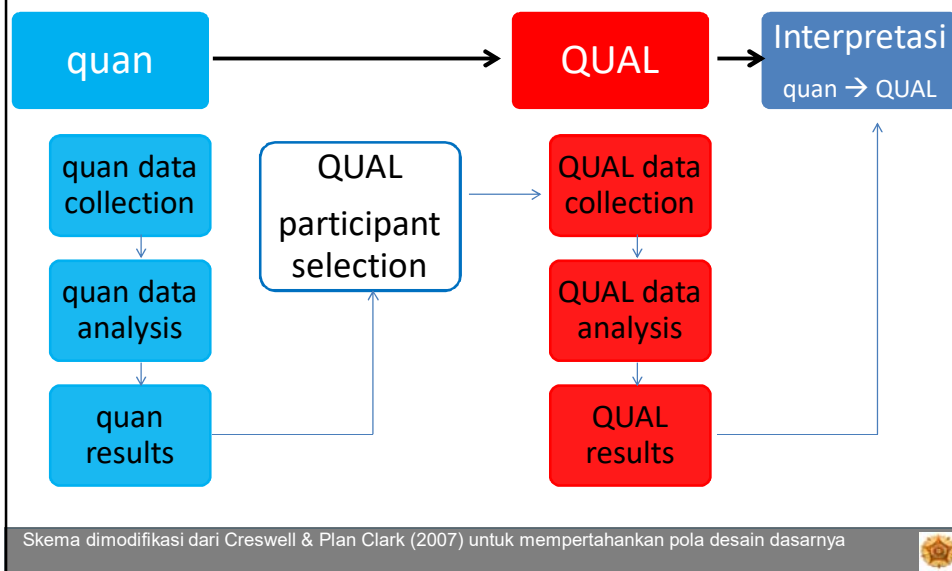
Evidence on TB initial defaulters:

- 27% in Pakistan (2009)
- 8.3% in Ho Chi Minh (2003)
- 4.5% in Andhra Pradesh (2008)
- 16% in Cape Town (2008)

Why?

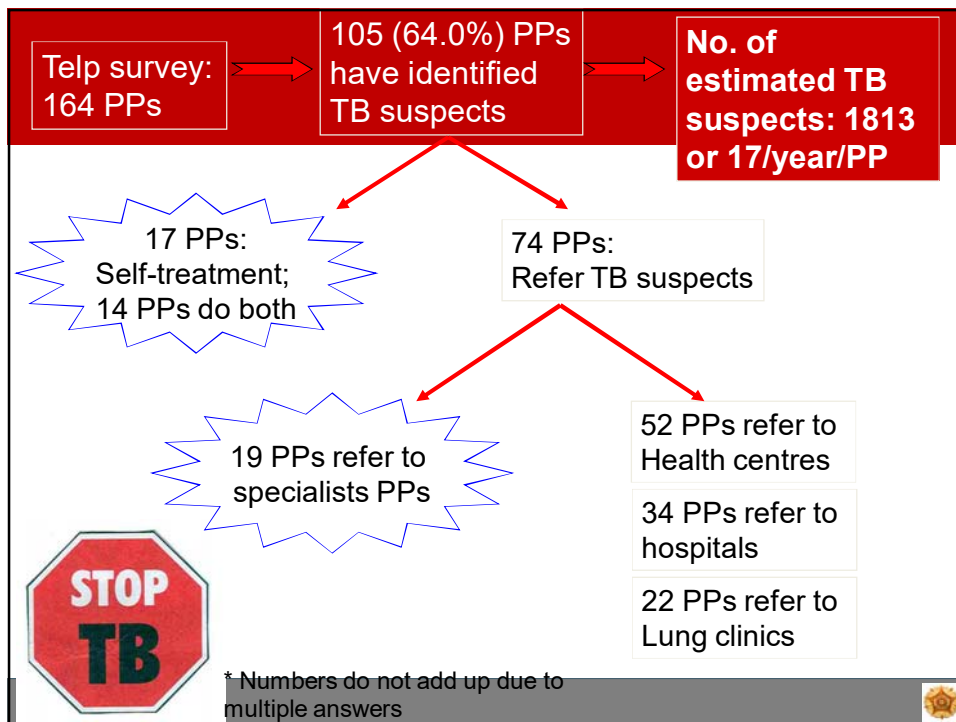
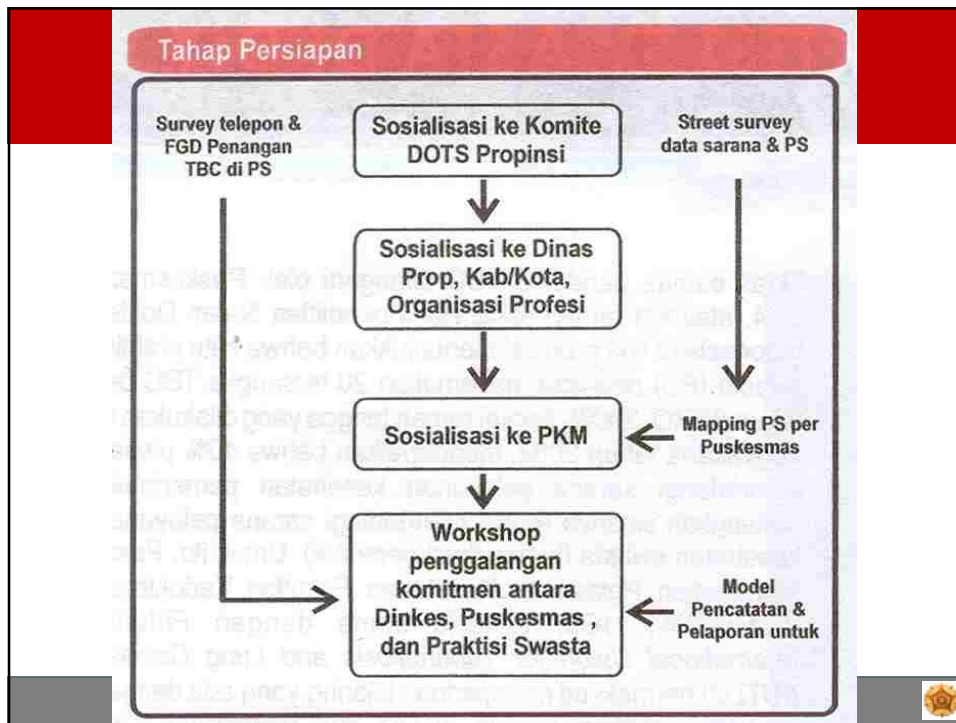


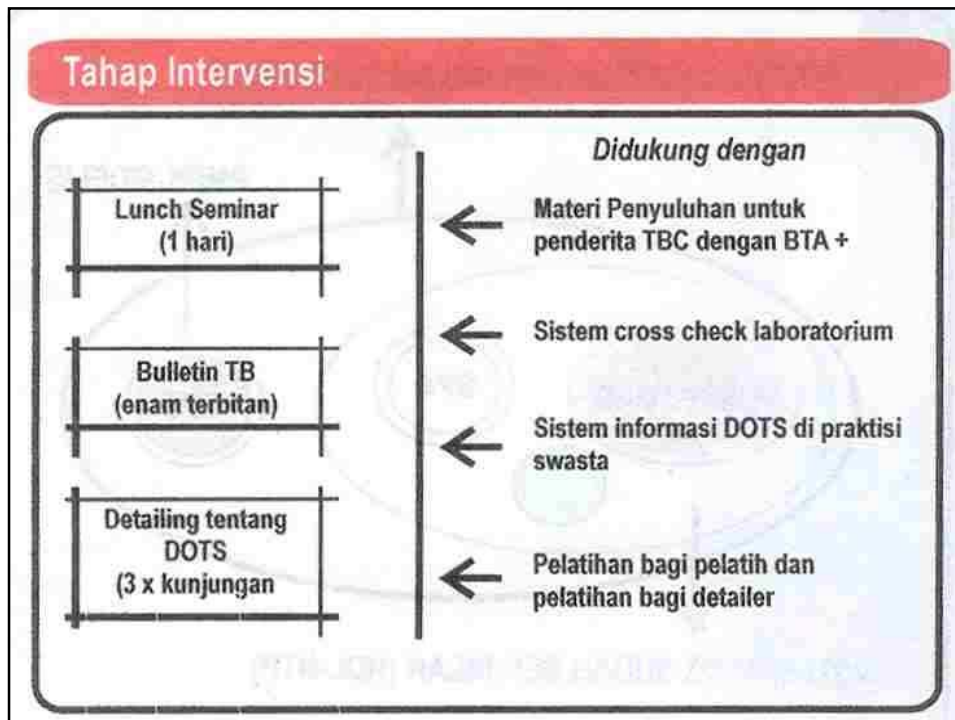
Desain Varian Eksplanatori: Participant Selection Model (QUAL dominan)



Contoh: Pelibatan Praktisi Swasta dalam program TB

- Sebuah studi untuk mengembangkan model keterlibatan Praktisi swasta dalam program TB pada tahun 2004-2005.
- Tidak ada data mengenai praktisi swasta mana yang menangani suspek/pasien TB
- Dilakukan studi kuantitatif di awal sebagai baseline untuk menetapkan karakteristik Praktisi swasta, yang kemudian digunakan untuk mengembangkan model keterlibatannya





Kekuatan-tantangan Desain Eksplanatori

Kekuatan

- Penelitian terdiri dari 2 tahapan
- Mudah dipahami dan diterapkan
- Dapat dilakukan oleh seorang peneliti
- Struktur laporan penelitian jelas
- Desain ini menarik bagi peneliti kuantitatif

Tantangan

- Waktu lebih panjang
- Memutuskan untuk menggunakan individu yang sama pada kedua tahapan atau memilih individu dari populasi yang sama pada kedua tahapan penelitian (kuantitatif dan kualitatif)
- Informan pada tahapan kualitatif sulit ditetapkan di proposal

2. Desain MM Exploratory

- Hasil desain pertama (kualitatif) membantu mengembangkan atau memberikan informasi untuk desain kedua (kuantitatif)
- Eksplorasi dibutuhkan karena:
 - Pengukuran atau instrumen belum tersedia
 - Variabel tidak diketahui
 - Tidak ada teori atau kerangka sebagai panduan

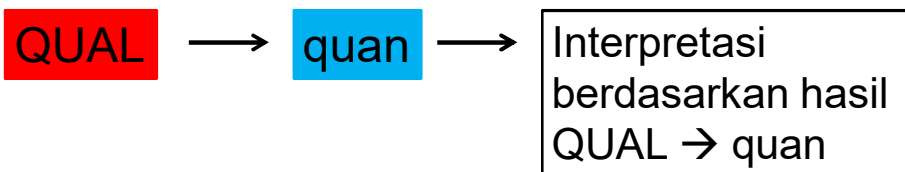


Tujuan Desain MM Exploratory

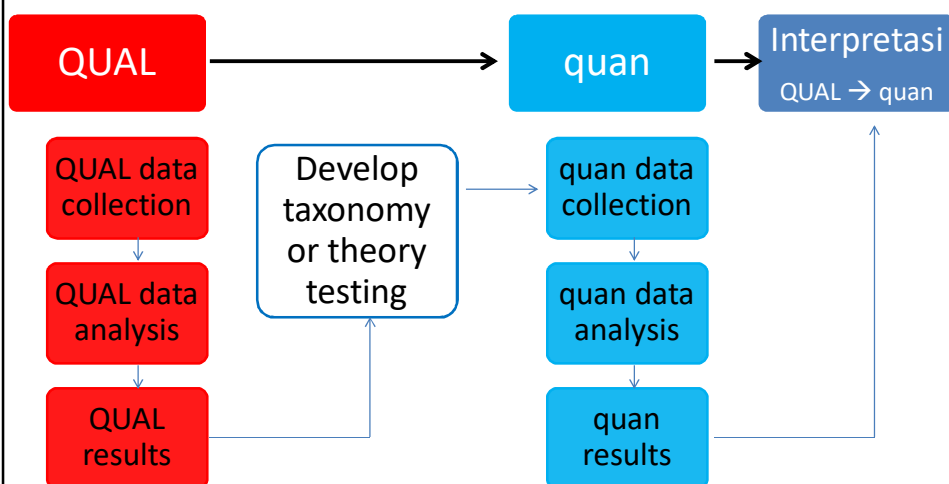
- Mengembangkan atau menguji sebuah instrumen oleh karena instrumen belum tersedia
- Mengidentifikasi variabel penting bila variabel belum diketahui
- Mengetahui generalisasi hasil ke kelompok yang berbeda
- Menguji aspek dalam teori baru atau suatu klasifikasi
- Mengeksplorasi suatu fenomena dan mengukur prevalensinya



Desain Utama Exploratory



Desain Varian Eksploratori: Taxonomy Development Model (QUAL dominant)



Skema dimodifikasi dari Creswell & Plan Clark (2007) untuk mempertahankan pola desain dasarnya



Contoh Studi:

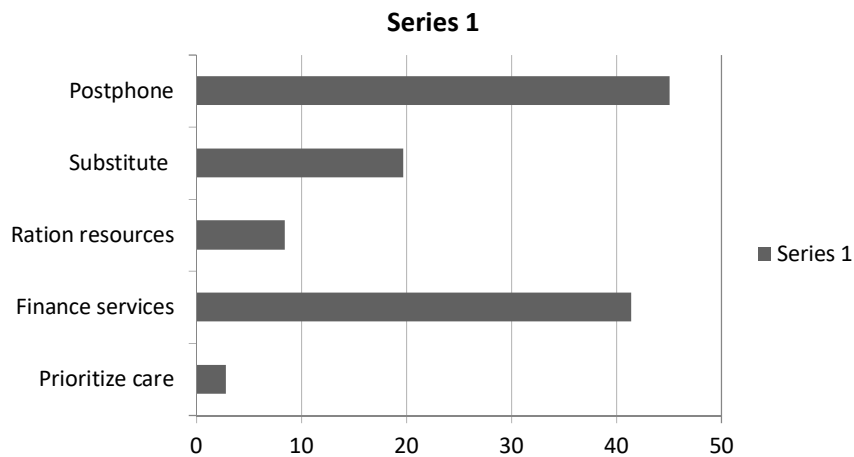
- Dilakukan studi kualitatif mengenai strategi yang digunakan oleh masyarakat miskin dalam mengatasi tingginya biaya pelayanan kesehatan. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, FGD dan observasi langsung.
- Tipologi strategi yang digunakan: memprioritaskan pelayanan, pembiayaan, rationalisasi sumber daya, mengganti pengobatan dan menunda pelayanan
- Setelah itu, disusun kuesioner dan dilakukan Survei untuk menetapkan strategi mana yang paling banyak digunakan oleh masyarakat miskin



Strategi Masyarakat Miskin

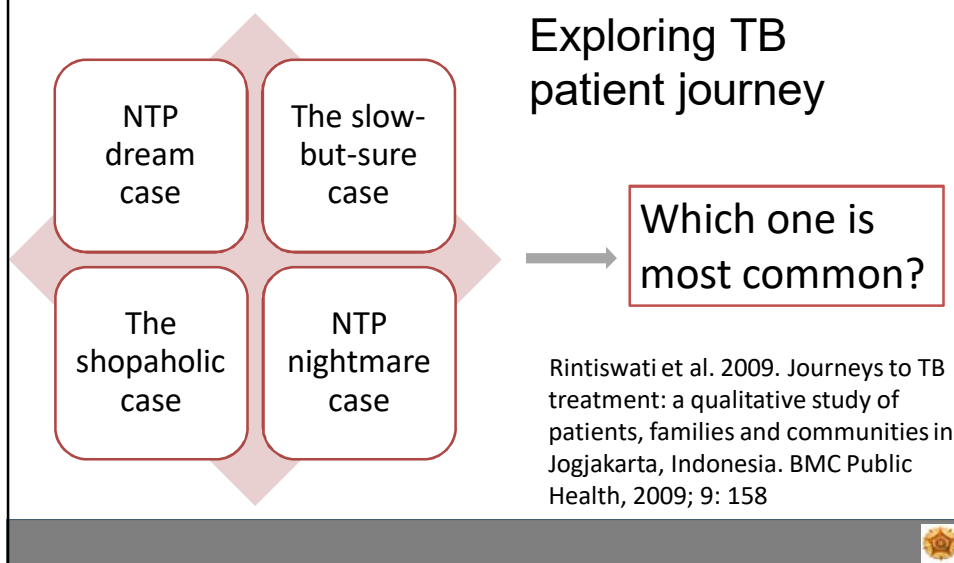
Strategi	Contoh Kuotasi
Prioritize Care	-If I am sick, I'll go. But I need to be mighty sick -If it is more serious, pay the doctor instead of the grocery or pay the doctor on time.
Finance Services	-My family doctor lets us pay by the month -Borrow some money... -The hospital sued my wife because we did not pay, so we don't go back there
Ration Resources	-Not always... for myself, I just deal with it -Supposed to go every 6 wk, I go every 3 months
Substitute Treatment	-Just use what I can..., I try to live with it... -Try home remedies and pray...
Postpone Services	-If Medicaid can't pay for it, I suffer -Just suffer, suffer or die

Hasil Survei Strategi Terbanyak

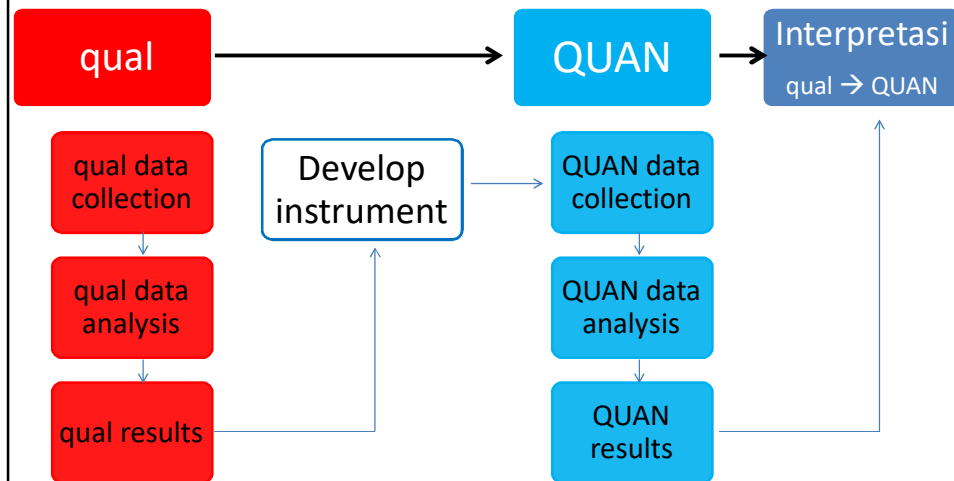


QL-qn

Sequential exploratory design



Desain Varian Eksploratori: Instrumen Development Model (QUAN dominant)



Skema dimodifikasi dari Creswell & Plan Clark (2007) untuk mempertahankan pola desain dasarnya



Tujuan:

- Untuk membuat hipotesis, menyusun kuesioner (item dan wordingnya), dan merencanakan intervensi.

Contoh:

- FGD untuk mengembangkan materi promosi pemasaran pelayanan rumah sakit yang sensitif
- Diikuti dengan penelitian kuasi eksperimental untuk mengevaluasi intervensi



Kekuatan-tantangan Desain Eksploratori

Kekuatan

- Penelitian terdiri dari 2 tahapan
- Mudah dipahami dan diterapkan
- Dapat dilakukan oleh seorang peneliti
- Struktur laporan penelitian jelas
- Desain ini membuat pembaca kuantitatif lebih menerima studi kualitatif

Tantangan

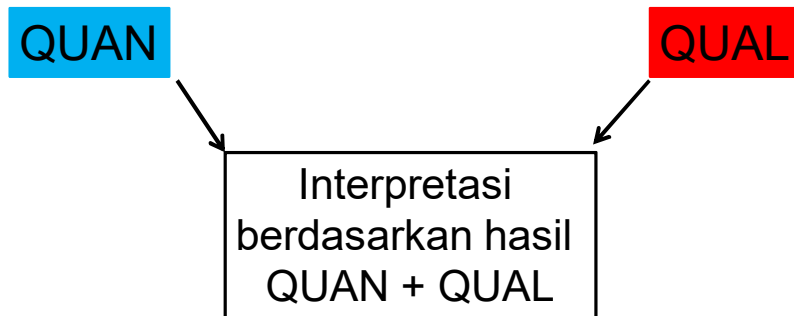
- Waktu lebih panjang
- Prosedur kuantitatif sulit ditetapkan di awal
- Memutuskan apakah akan menggunakan individu yang sama pada kedua tahapan
- Prosedur pemanfaatan data kualitatif untuk pengembangan instrumen kuantitatif
- Validitas dan reliabilitas skor pada instrumen
- Pemanfaatan tema untuk variabel dan kaitan antara tema-subtema dengan taksonomi

3. Desain MM Triangulasi

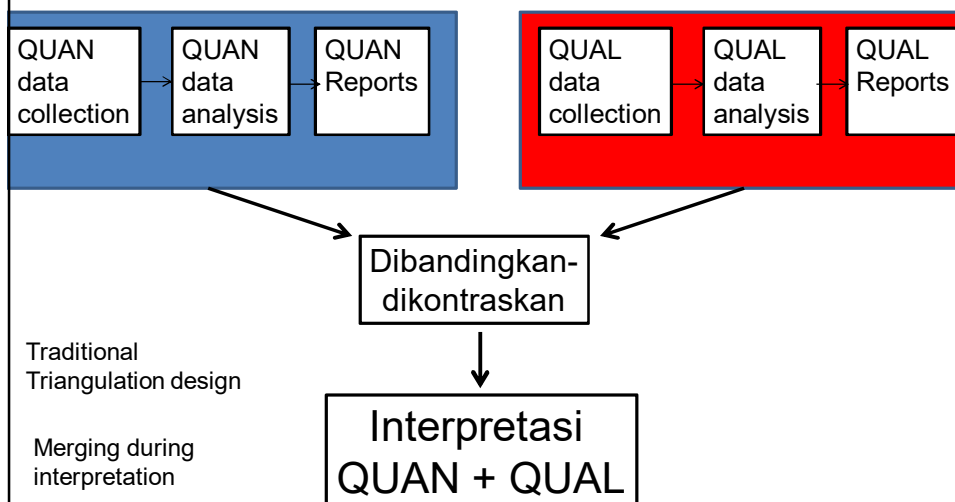
- Tujuan:
 - Memperoleh data yang berbeda tetapi komplementari pada topik yang sama untuk memahami masalah penelitian dengan lebih baik
- Saling mengkompensasi kelemahan pada desain kuantitatif dan kualitatif
- Digunakan untuk:
 - membandingkan hasil statistik penelitian kuantitatif dengan temuan kualitatif
 - Memvalidasi/mengelaborasi hasil kuantitatif dengan data kualitatif



Desain Dasar Triangulasi



Desain Varian Triangulasi: Convergence Model

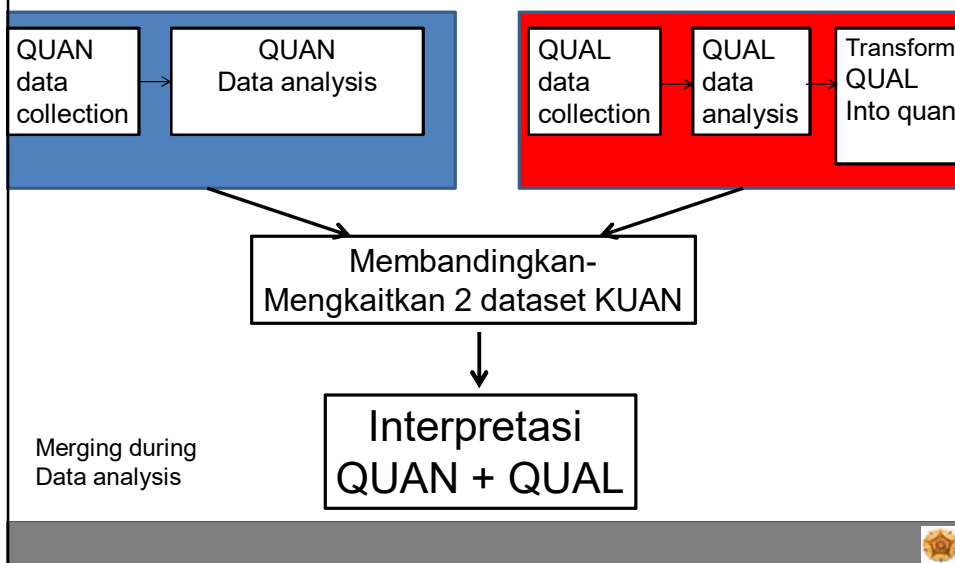


Contoh Studi

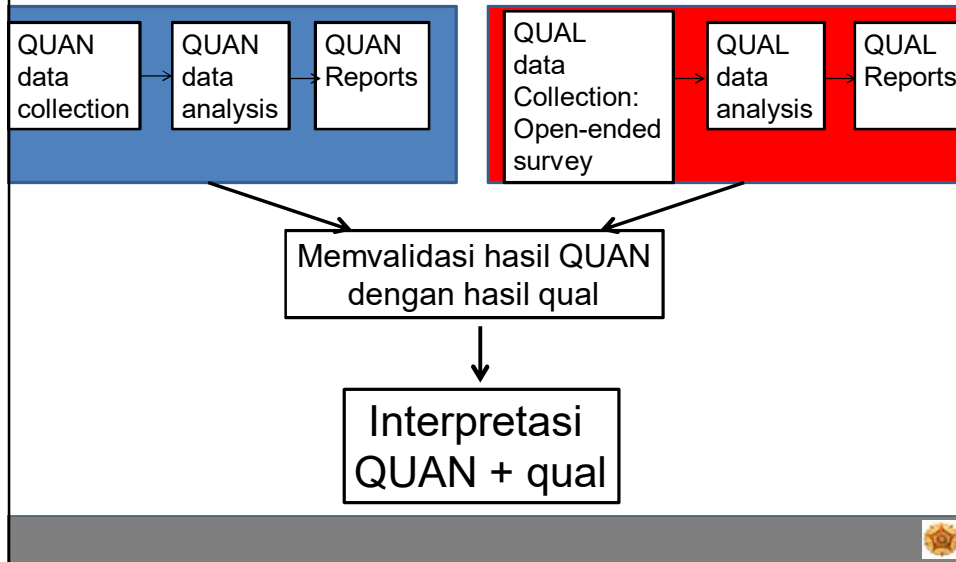
- Studi kepuasan pasien
- Studi pengalaman pasien
- Studi pengetahuan, sikap, perilaku



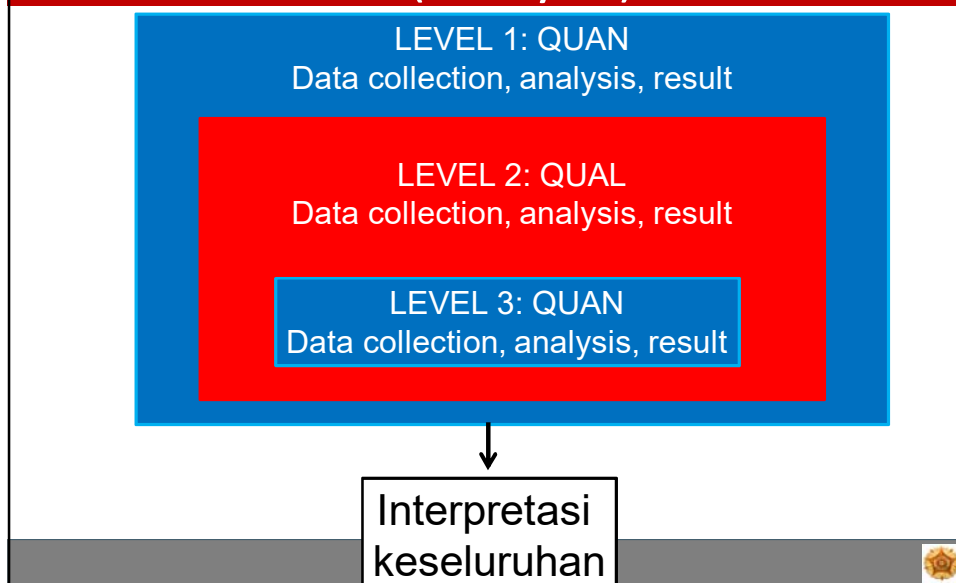
Desain Varian Triangulasi: Data Transformation Model (QUAL into QUAN)



Desain Varian Triangulasi: Validating Quantitative Data Model



Desain Varian Triangulasi: Multilevel (Analysis) Model



Kekuatan-tantangan Desain Triangulasi

Kekuatan

- Desain yang pertama kali dibahas dalam literatur MMR
- Efisien dari sisi waktu
- Data dikumpulkan dan dianalisis secara terpisah
- Dapat melibatkan suatu tim penelitian dengan pengalaman berbeda: kuantitatif dan kualitatif

Tantangan

- Tantangan desain paling besar
- Biasanya setara antara Qual dan Quan
- Membutuhkan sumber daya lebih banyak
- Bagaimana bila hasilnya bertentangan?
- Menggunakan dua sampel yang berbeda antara Qual dan Quan
- Tantangan dalam integrasi data
- Prosedur untuk transformasi data

4. Desain Dasar Embedded (Terpancang)

- Desain yang satu merupakan bagian dari desain lain yang utama
- Desain yang satu bersifat suportif, secondary terhadap desain yang utama
- Terutama komponen qual merupakan bagian dari studi kuan yang utama (eksperimental atau korelasional)

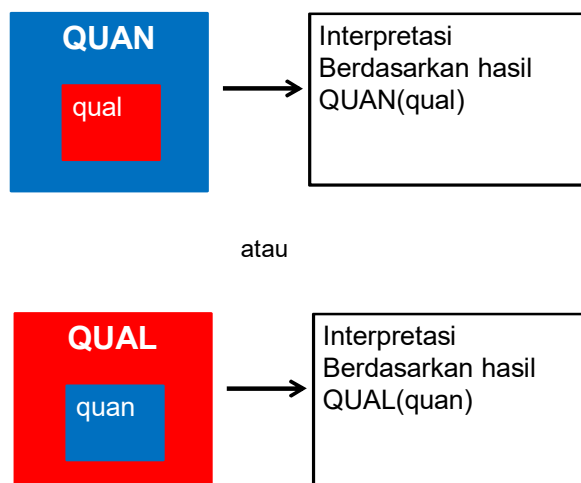


4. Desain Dasar Embedded (Terpancang)

- Membedakan dengan desain MM lainnya:
 - Apakah secondary design merupakan supplementary?
 - Apakah hasil data secondary design akan punya makna apabila tanpa desain yang utama? (contoh yang eksperimental)

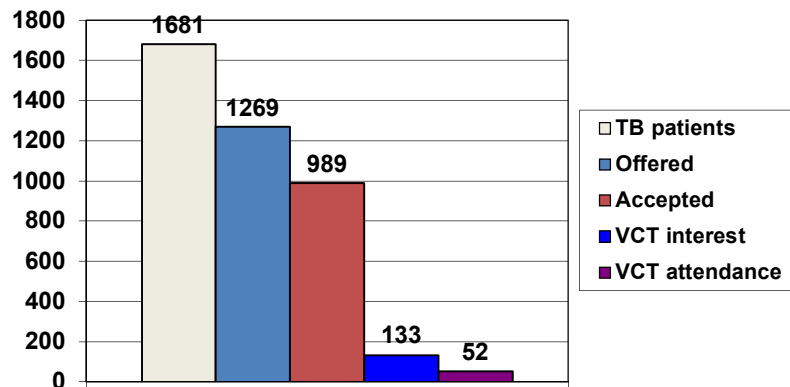


Desain Dasar Embedded



Concurrent Nested Study: KUAN (kual)

HIV test offerings and patients' response



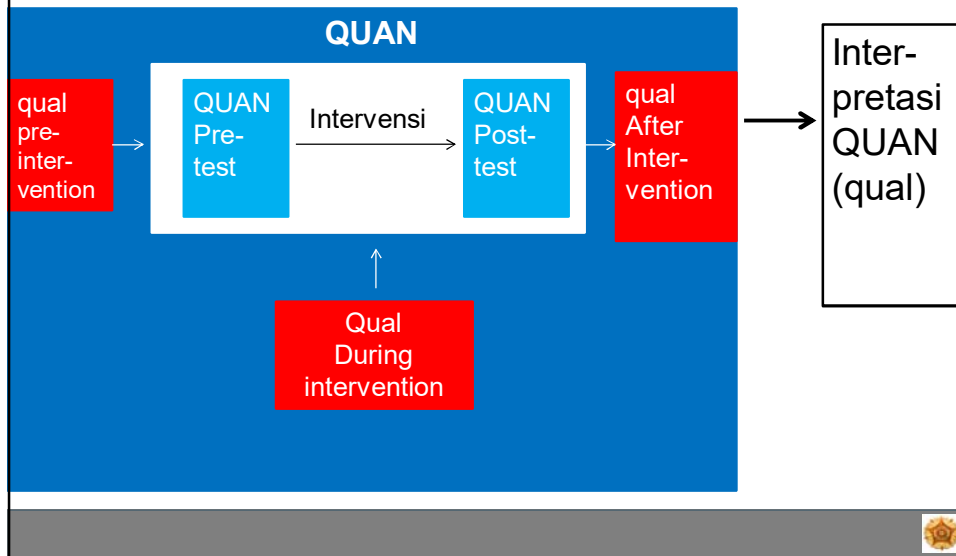
Barriers for the patients

- Burden for accessing VCT
- Fear of knowing the test results

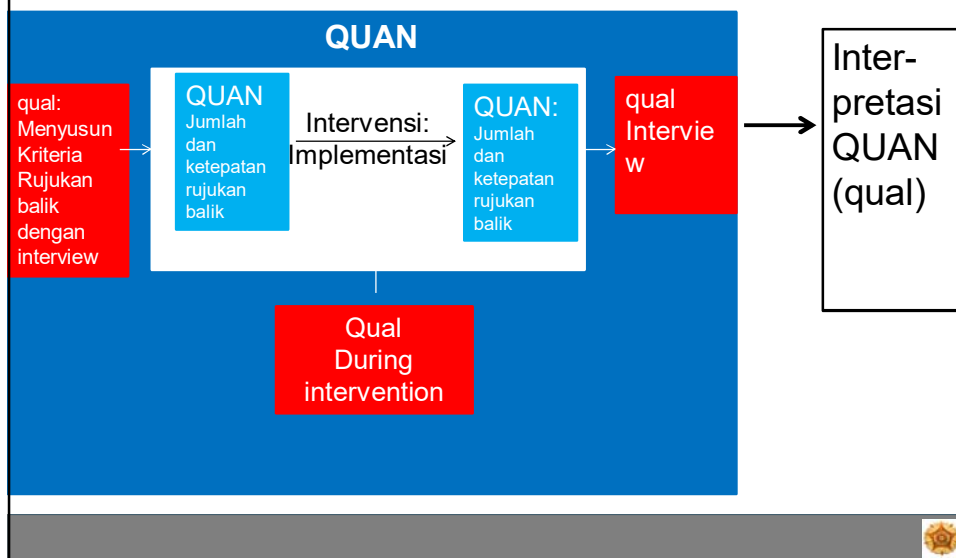
Barriers for the providers

- Communication
- Patients feeling offended
- Stigmatization
- Additional burden

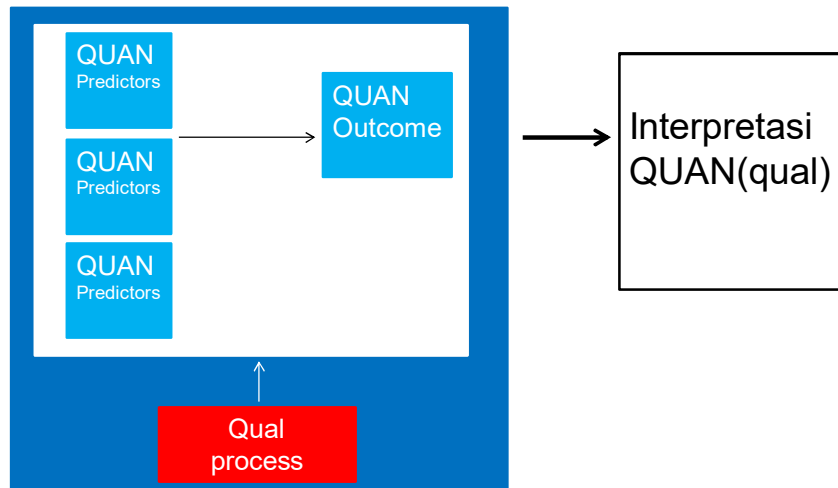
Desain Varian Embedded: Embedded Experimental Model



Contoh: Embedded Experimental Model



Desain Varian Embedded: Embedded Correlational Model



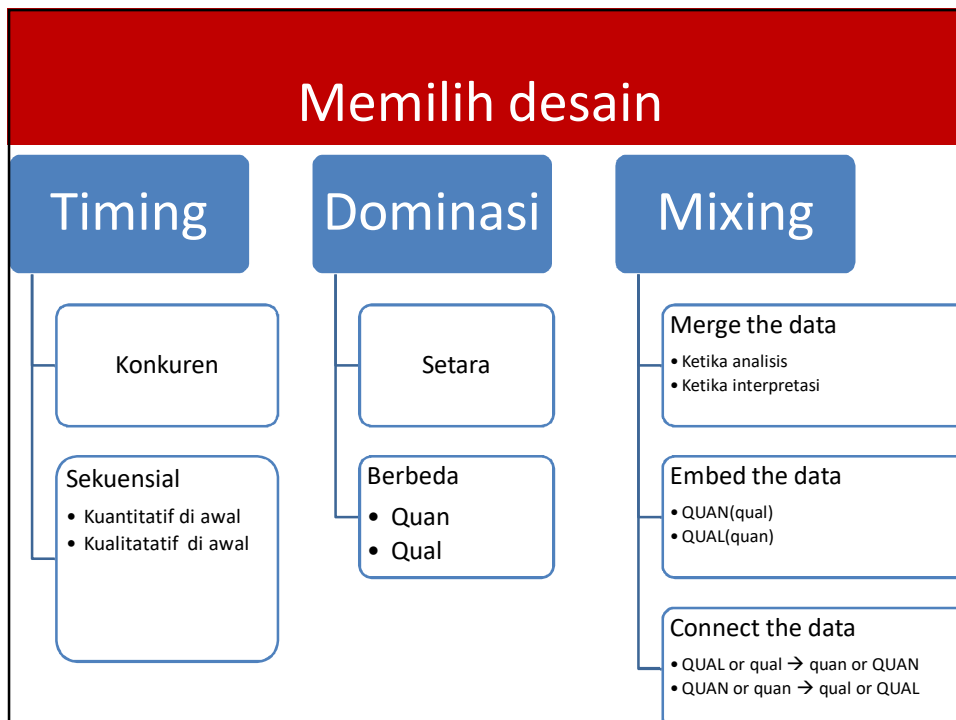
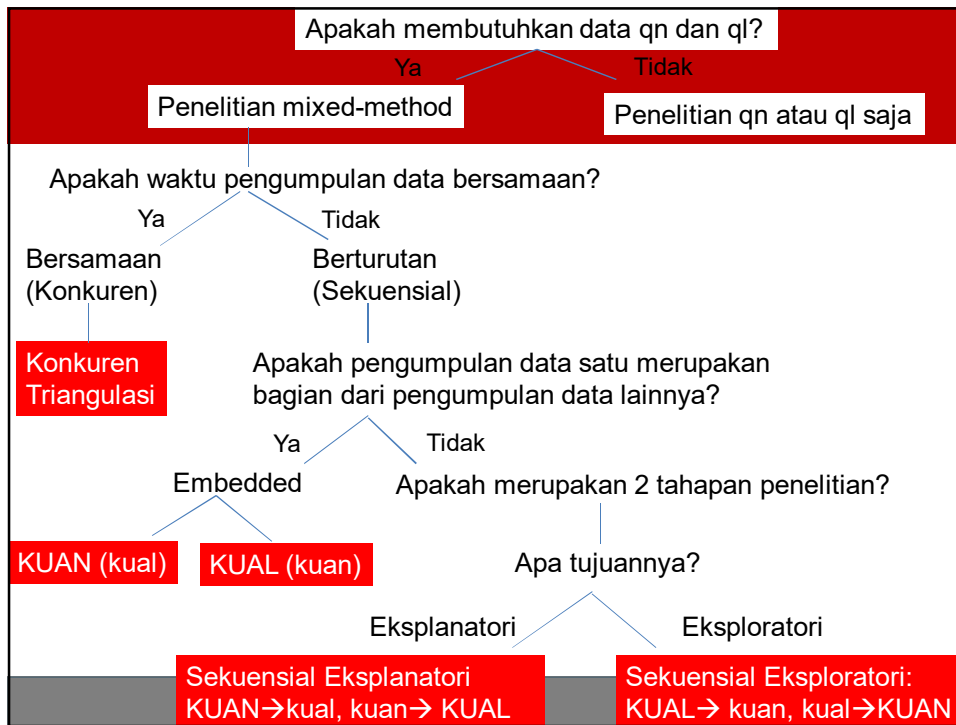
Kekuatan-tantangan Desain Embedded

Kekuatan

- Salah satu design mempunyai prioritas lebih rendah
- Hemat waktu/sumber daya
- Menarik untuk funder karena umumnya memiliki desain utama KUAN
- Hasil setiap desain dapat dilaporkan terpisah

Tantangan

- Menjustifikasi mengapa perlu embedded
- Tidak banyak contoh penelitian menggunakan desain ini
- Memutuskan kapan saat untuk kualitatif data (pada exp model)



Rangkuman Empat Desain MMR

Tipe	Varian	Waktu	Bobot	Mixing	Notasi
Triangulasi	Convergence Data transformation Validating quan data Multilevel	Konkuren, paralel, bersamaan	Biasanya setara	Merge data ketika analysis atau interpretasi	QUAN+QUAL
Embedded	Experimental Correlational	Konkuren atau sekuensial	Ada yang dominan	Data desain yang satu merupakan bag dari yg lain	QUAN(qual) atau QUAL(quan)
Eksplanatori	Follow-up explanations Participant sselection	Sekuensial: Kuantitatif diikuti kual	Biasanya KUAN	Connect data antara ketua tahapan	QUAN→qual
Eksploratori	Instrument dev Taxonomy dev	Sekuensial: Kual diikuti kuantitatif	Biasanya KUAL	Connect data antara ketua tahapan	QUAL→quan



Menuliskan desain MMR

- Jenis desain MMR dan model variannya)
- Karakteristik desainnya:
 - waktu
 - Bobot
 - keputusan mixing
- Tujuan dan alasan menggunakan desain tsb
- Mencantumkan referensi acuannya



Contoh penulisan

- Studi ini menggunakan desain MM sequential explanatory, yang terdiri dari dua tahapan: kuantitatif diikuti dengan kualitatif (Creswell et al., 2003). Pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Kemudian dikumpulkan dan dianalisis data kualitatif untuk menjelaskan hasil kuantitatif pada tahapan pertama. Penelitian kualitatif dikembangkan dari hasil penelitian kuantitatif, dan kedua tahapan tersebut terkait dalam tahapan tengah di penelitian ini. Alasan menggunakan desain ini adalah studi kuantitatif memberikan pemahaman umum terhadap masalah yang diteliti, sedangkan data kualitatif membantu menjelaskan hasil analisis statistik penelitian kuantitatif dengan cara menggali pendapat informasi secara mendalam (Ref)



Good Luck



Terima kasih apabila bapak/ibu tertarik menggunakan slide ini. Mohon menyebutkan sumber slide untuk menghargai penyusun slide (AU) dan menjunjung integritas akademik

